
Layanan Bimbingan Konseling dan Teori Holland dalam Pemilihan Karir di Sekolah

Nurul Aprilia Fitra^{1*)}, Daharnis¹, Nurfarhanah¹

¹Univeritas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: nurulaprilialia997@gmail.com

Abstrak

Using Holland's theory, or Personality Type Theory, this research examines how counseling services play an important role in helping students overcome problems and make career decisions. This research uses literature research methods and collects information from various sources, such as academic journals, books, and document. Guidance counseling practitioners must understand Holland's theory and apply it in everyday life. This research can also serve as a basis for creating better guidance and counseling programs that help students choose careers.

Keywords: Counseling services, Career selection, Holland's theory



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author

Pendahuluan

Jika Anda memikirkan masalah masa kecil Anda yang paling umum, Anda pasti akan memikirkan masa kini. Keberhasilan seseorang di masa lalu akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap seberapa baik yang mereka lakukan sekarang. Karena itu, ketika kita menentukan karir, kita harus melakukannya dengan teliti karena kita akan melihat dampak pada akhirnya. Sampai saat ini, peserta didik belum dapat mengidentifikasi kekuatan dan potensi dalam bidang yang relevan selama menilai permohonan arena mereka tidak mengerti pentingnya pemahaman diri ini, mereka merasa bersalah dan pergi keesokan harinya.. Selain itu, guru BK di sekolah juga sangat baik dalam mengajar siswa yang ingin bekerja. Guru BK dapat membantu Guru BK dapat membantu dalam hal menuntun dan mengarahkan, tetapi pada akhirnya, semua keputusan dibuat oleh individu itu sendiri. (Aulia et al., 2022)

Kesehatan fisik, masalah sosial, kesulitan akademik, dan masalah rumah tangga adalah beberapa penyebab paling umum dari masalah yang dialami wanita. Remaja sering menghadapi masalah dengan pendidikan mereka, yang pada gilirannya berdampak pada pendidikan mereka di masa depan. Oleh karena itu, sekolah harus memberikan bimbingan dan nasihat untuk membantu siswa memahami kekuatan, kelemahan, dan kemampuan mereka sehingga mereka dapat menemukan karir yang sesuai dengan tujuan profesional mereka. Wanita diminta untuk tetap realistis tentang pekerjaan yang akan mereka ambil pada hari berikutnya setelah melihat perkembangan karir mereka, karena melakukannya mungkin membuat mereka takut saat memilih karir. Wanita yang mengalami kematangan karir tidak tertinggal dalam situasi yang dapat menghambat proses. Keberhasilan dalam menangani tantangan karir dan kesiapan perkembangan siswa (Agustin, 2022).

Metode

Menurut Sutrisno (2002), penelitian yang dilakukan di sini termasuk dalam kategori penelitian yang dilakukan di lingkungan perpustakaan, khususnya penelitian yang menggunakan data yang diperoleh melalui penggunaan buku sebagai sumber data. Kajian saat ini merupakan suatu inkuiri keislaman dimana dosen mengajukan pertanyaan tentang suatu permasalahan tertentu dan menyiapkan bahan-bahan yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin mereka diskusikan dengan ulama lain agar berhasil dalam beberapa topik yang akan dibahas dan dituliskan karya baru di kemudian hari. Kajian ini dilakukan secara deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Sejarah Perkembangan Teori Holland: John Holland lahir pada tahun 1919 di Omaha, Nebraska. Dia lulus dari University of Omaha pada tahun 1942 dan memperoleh gelar doktor dari University of Minnesota. Dia berkomitmen untuk memberikan pelajaran akademik dan penelitian selama empat puluh tahun ke depan. John Holland, seorang ikonklas muda yang dididik dalam tradisi Minnesota Empiris "Jika sebuah benda bergerak maka ukurlah; jika dua benda bergerak maka hubungkanlah keduanya—melanggar pendekatan dominan terhadap pentingnya pengukuran. Untuk asal-usul Midwestern-nya, dia disebut "dustbowl empiricism". Teori yang mendukung metode pengukuran atheoretical atau empiris ditolak oleh Tradisi Minnesota. Meskipun kreasi Holland bersifat teoritis, ia sangat berguna dalam kehidupan nyata. Salah satu contohnya adalah ukuran penilaian pribadi minat pekerjaan seseorang (Inventory Pilihan Profesi yang diikuti oleh Pencarian, dikatalisis tentang pergeseran fokus konseling profesional dari pembuatan teori pemilihan pekerjaan kembali ke pengoptimalan evaluasi intervensi dan asesmen karir. Pergeseran ini terjadi pada tahun 1990-an, dimulai dengan persaingan untuk mengembangkan teori dan kemudian beralih ke desain dan evaluasi intervensi karir yang lebih berhasil. Pergeseran ini melengkapi siklus psikologi pekerjaan dari praktis ke teoritis dan kembali ke praktis. Model Holland sejak awal menggabungkan teori dan praktik. Karakteristik ilmiah Holland telah diuji, diubah, dan digunakan oleh banyak rekan profesional dengan siapa Holland berkomunikasi secara teratur dan memberikan bimbingan dan dukungan intelektual. Dalam jumlah besar, Holland memiliki model dan akun instrumen yang inovatif dan praktis, dan mendapat dukungan yang besar dari publik dan kalangan profesional. Menurut teori Holland, interaksi individu dengan lingkungan tersebut dapat memengaruhi pilihan pekerjaan dan penyesuaian lingkungan pekerjaan mereka. Inti dari teori ini adalah proyeksi kepribadian seseorang dengan pekerjaan mereka. Teori ini juga mengatakan bahwa teman bergaul, orang tua, orang dewasa, dan pengaruh budaya semuanya berperan dalam pemilihan pekerjaan atau jabatan. Teori ini mengklaim bahwa kebanyakan orang menyerupai lebih dari satu tipe kepribadian. (Usmawati, 2019)

Bimbingan karier bertujuan untuk membantu anak-anak menjadi lebih baik secara pribadi dan profesional sehingga mereka dapat mengidentifikasi prospek karir yang sesuai dengan kemampuan mereka dan memulai karir yang sesuai dengan kemampuan mereka. Bimbingan Karier membantu siswa dalam memilih, mempersiapkan, mencari, dan menyesuaikan diri dengan karir mereka melalui layanan yang sudah diberikan (Amalianita & Putri, 2019). Bimbingan karier, yang terjadi setelah perkembangan anak, adalah komponen paling penting dari bimbingan perkembangan. Sangat disarankan untuk memberikan gifts ini kepada anak-anak dari usia dini—kadang-kadang bahkan sebelum pernikahan lebih dari satu tahun—dan untuk terus diberikan kepada mereka selama pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Untuk membantu orang yang baru mulai bekerja menjadi lebih nyaman di tempat kerja, ini juga dapat digunakan (Haolah, Rohaeti, & Rosita, 2020; Rahmawati, Yusmansyah, & Mayasari, 2020).

Dengan demikian, counselors mungkin lebih mudah membantu klien mereka membuat keputusan karir. Perencanaan karir biasanya dimulai setelah masuk junior high school atau SMA. Namun, wanita sering menghadapi masalah seperti membuat prediksi yang akurat tentang jenis pendidikan dan pekerjaan yang akan mereka pilih di masa depan, atau, dengan kata lain, kesulitan menentukan jalan karir mereka sendiri. Ini biasanya terjadi pada siswa yang sudah masuk kelas XII, atau tiga tahun sekolah menengah, dan ingin memulai karir mereka. Seperti yang disebutkan sebelumnya, sejumlah besar orang mengambil siswa yang baru saja meninggalkan sekolah menengah atas. Mereka kadang-kadang menghadapi kesulitan berpikir tentang pilihan yang akan mereka lakukan di masa depan. Apa yang akan terjadi? Apakah siswa akan bekerja dan menghadiri kelas untuk meningkatkan kinerja siswa, atau apakah siswa akan melanjutkan ke sekolah di tingkat yang lebih tinggi dan keinginan Siswa yang ingin melanjutkan pendidikan. (Saman et al., n.d.)

Konseling Karir bertujuan untuk memberi peserta pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai topik sehingga mereka dapat lebih memahami diri mereka sendiri, potensi mereka, dan orang lain. Menurut Hidayati, tujuan dari karir conseling adalah untuk membantu guru meningkatkan tujuan dan prestasi belajar siswa mereka, membangun citas, dan meningkatkan pemahaman tentang karir mereka di masa depan. The goal of career counseling is to help people get a high school robe. Untuk siswa di tingkat junior high dan upper elementary, satu-satunya teori yang dapat diterapkan untuk karir bimbingan dan bimbingan adalah teori karir John Holland.. (Saman et al., n.d.)

Teori Holland membantu orang merencanakan karir mereka dan menjelaskan bahwa interaksi orang dengan lingkungan mereka dapat membentuk pilihan pekerjaan dan penyesuaian lingkungan pekerjaan mereka. Selain itu, menurut Sholeh (Fikriyani et al., 2021) teori Holanda memberi Anda

instruksi yang jelas dan tepat tentang cara mencapai karir yang ideal, apa yang harus dilakukan untuk mencapainya, keterampilan yang Anda miliki saat ini, dan ekspektasi tentang karir yang diharapkan. Ini dapat diselesaikan dengan cepat dan tidak mengganggu kegiatan siswa mereka juga dapat dilakukan secara individual atau dalam kelompok. Orang-orang yang memakai teori Holanda ini telah mengubah daftar minat mereka, penilaian karier, klasifikasi informasi karier, dan konsolidasi karier. John L. Teori pembuatan mobil Holland telah mendapat banyak perhatian dan penelitian. Menurut theory ini, elemen yang disebut personality sangat penting saat orang memilih karir karena mereka menilai posisi mereka di dunia dan perspektif karir mereka, yang mengarah pada pilihan karir yang sesuai dengan nilai-nilai mereka sendiri. Banyak konsep dari sosial psychology, forensic psychology, dan professional psychology dimasukkan ke dalam ini orang mungkin melihat pekerjaan sebagai alternatif untuk pekerjaan..(Fauziah, 2020)

Menurut John Holland, "Pada dasarnya, pilihan karir adalah ekspresi atau perluasan kepribadian, memasuki bidang pekerjaan, kemudian menentukan stereotip profesional tertentu." Oleh karena itu, teori karir John Lewis Holland digunakan untuk memberikan layanan informasi. Tujuan penelitian ini, yaitu membuat keputusan karir, sesuai dengan teori karir John Lewis Holland. Menurut Holland, kepuasan kerja, produktivitas, dll. pada dasarnya bergantung pada seberapa cocok karakteristik seseorang (dan kemudian kepribadian profesional) dengan lingkungan kerja (dan kemudian pekerjaan) (Fatmasari & Adi, 2019).

Menurut Ginzberg, proses seleksi karir terdiri dari beberapa tahap: fantasi, eksperimen, realitas, eksplorasi, kristalisasi, dan tahap normatif. Pada tahap fantasi, seseorang memilih karirnya sendiri secara sewenang-wenang, bukan sesuai dengan kemampuan mereka; pertimbangan awal karir hanya dipertimbangkan ketika seseorang mulai berkembang dalam pilihan karirnya), dan tahap tentatif. Pada tahap ini, seseorang memilih karirnya sendiri secara sewenang-wenang, Pada tahap realitas, seseorang dapat menilai karir yang akan dipilihnya berdasarkan kemampuan mereka, setelah menyadari bahwa minatnya berubah. Pengalaman atau pemahamannya tentang pekerjaan yang dipilih didasarkan pada asesmen ini. Mereka kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mendaftar atau menentukan. (Putri et al., 2021)

Simpulan

Layanan bimbingan konseling memiliki peran yang penting dalam membantu siswa dalam pemilihan karir di sekolah. Melalui layanan ini, siswa dapat memperoleh informasi yang relevan tentang berbagai pilihan karir yang ada. Teori Holland, yang merupakan Teori Tipe Kepribadian, dapat digunakan sebagai landasan dalam layanan bimbingan konseling. Teori ini membantu siswa memahami kepribadian mereka sendiri, termasuk preferensi dan minat, sehingga mereka dapat membuat keputusan karir yang lebih baik. Penggunaan teori Holland dalam layanan bimbingan konseling dapat membantu siswa mengenali tipe kepribadian mereka yang sesuai dengan berbagai jenis pekerjaan. Hal ini dapat mempersempit pilihan karir mereka dan mengarahkan mereka ke jalur yang sesuai dengan minat dan kecenderungan mereka. peran praktisi bimbingan konseling dalam memahami teori Holland dan menerapkannya dalam praktek sehari-hari. Hal ini dapat membantu meningkatkan efektivitas layanan bimbingan konseling dalam membantu siswa dalam pemilihan karir mereka. Implikasi penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program bimbingan konseling yang lebih efektif di sekolah. Program ini harus mencakup pemahaman tentang teori Holland dan bagaimana mengintegrasikannya ke dalam proses pemilihan karir siswa. Dengan ini menyoroti pentingnya layanan bimbingan konseling dalam membantu siswa dalam pemilihan karir mereka dan memberikan landasan teoritis yang dapat digunakan dalam praktek bimbingan konseling di sekolah.

Referensi

- Agustin, M. (2022). Pelaksanaan Teori John Holland Untuk Kematangan Karir Siswa Di Smk Dwi Tunggal Tanjung Morawa. *Al-Mursyid : Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKABKI)*, 4(2). <https://doi.org/10.30829/mrs.v4i2.1417>
- Amalianita, B., & Putri, Y. E. (2019). Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 4(2), 63–70. <https://doi.org/10.29210/3003490000>

-
- Aulia, N., Suarni, N. K., & Dharsana, I. K. (2022). Pengembangan Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 7(1), 156–162.
- Fauziah, Mega, I., & Afdal. (2020). Modifikasi Guru Kelas Dalam Bimbingan Karier Di SD/MI Pada Masa New Normal. *Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, Vol. 3(No.3).
- Fatmasari, F., & Adi, S. (2019). URGENSI BIMBINGAN KARIR DI SEKOLAH DASARo Title. *Jurnal Informatika*, Vol. 7(No. 1).
- Fikriyani, D. N., , Nurbaeti, N., & Hidayat, D. R. 2021. Pemilihan Karir Berdasarkan Kepribadian Siswa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 21–30
- Haolah, S., Rohaeti, E. E., & Rosita, T. (2020). Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kematangan Karier. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 3(1), 1-8.
- Putri, I. E., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Perspektif Teori Holland dalam Pemilihan Karir Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1669–1675. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/591>
- Saman, A., Latif, S., Bimbingan, J., & Makassar, U. N. (n.d.). *Penerapan Konseling Karir Berdasarkan Teori Holland Untuk Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 17 Gowa Application of Career Counseling Based on Holland ' s Theory for Selection of Majors in Higher Education for Class XII . 2*, 1–12.
- Usmawati, E. (2019). Konsep Dasar Pilihan Karir Berdasarkan Teori Holland. *Artikel Teori Karir Holland- PPPPTK Penjas Dan BK, 1997*, 20. <http://p4tkpenjasbk.kemdikbud.go.id/artikel/>